

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUPP Betun adalah rumah sakit penting di Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur, yang melayani masyarakat setiap hari selama 24 jam. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan lahan parkir, karena rumah sakit ini merupakan fasilitas umum. RSUPP Betun berlokasi di Jalan Sukabihanawa, Desa Kamanasa, Kecamatan Malaka Tengah. Saat ini, rumah sakit ini berstatus kelas C dan sedang berupaya untuk naik tingkat akreditasi.

RSUPP Betun adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting di daerah perbatasan. Sebagai pusat kesehatan yang melayani masyarakat luas, Rumah sakit ini memiliki peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan yang baik. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung dan karyawan, rumah sakit ini juga menghadapi masalah parkir yang kompleks (Kemenkes, 2020).

Tempat parkir adalah bagian penting dari sistem transportasi karena membantu kelancaran aktivitas di suatu area. Pengelolaan tempat yang baik dapat mendukung jalan yang teratur, tidak berbahaya, dan tidak macet (Tripoli dkk, 2019). Berbagai tempat umum seperti kantor, pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, dan taman kota memerlukan ruang parkir. Parkir dianggap cukup jika jumlah tempat yang disediakan melebihi kebutuhan karyawan dan pengunjung, sehingga tidak menimbulkan gangguan lalu lintas di sekitarnya (Adi dkk, 2016; Hirtanto dan Prabandiyani, 2006).

Parkir merupakan bagian penting dari sistem transportasi. Saat jumlah penduduk di kota terus bertambah, aktivitas masyarakat juga meningkat. Banyak orang memilih menggunakan kendaraan pribadi, sehingga lahan parkir yang memadai sangat dibutuhkan (Tamin, 2008:862). Jika parkir tidak dikelola dengan baik, bisa mengganggu kelancaran lalu lintas dan menyebabkan kemacetan.

Peningkatan jumlah kendaraan dan lalu lintas membuat kebutuhan akan lahan parkir semakin tinggi. Masalah parkir sering muncul, Di semua jenis kota, besar atau yang masih tumbuh. Parkir sembarangan, terutama di pinggir jalan, dapat mengganggu arus lalu lintas, apalagi di tempat yang ramai. Hal ini terjadi karena lahan parkir yang

ada tidak cukup untuk menampung semua kendaraan. Jika tidak ditangani, bisa menyebabkan kemacetan dan sulitnya akses ke suatu lokasi (Tumangger, 2013).

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Penyangga Perbatasan Betun sering menghadapi masalah parkir yang serius, berupa keterbatasan fasilitas parkir seperti keterbatasan lahan parkir, jumlah tempat parkir yang tidak memadai dan penggunaan lahan parkir yang tidak efektif akibat dari meningkatnya jumlah kendaraan yang datang ke rumah sakit terutama pada jam sibuk, yang menyebabkan kemacetan, kesulitan saat parkir, dan keterlambatan. Kondisi ini membuat pasien dan pengunjung merasa tidak nyaman. Jika tersedia lahan parkir yang cukup, tertata rapi, dan jumlah ruang parkir (SRP) sesuai kebutuhan, maka pengunjung dan staf rumah sakit akan merasa lebih aman dan nyaman saat memarkirkan kendaraannya.

Salah satu alternatif untuk meminimalisir masalah parkir di Rumah Sakit Umum Penyangga Perbatasan Betun yaitu dengan dilakukan survei volume kendaraan dan memprediksi kebutuhan parkir untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas parkir dan meningkatkan kepuasan pasien dan pengunjung. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja parkir saat ini sebagai dasar perencanaan ke depan. Tujuannya adalah agar bisa disusun strategi pengelolaan lahan parkir di RSUPP Betun, sehingga semua kendaraan, baik mobil maupun motor, mendapat tempat parkir. Hal ini bertujuan untuk menciptakan parkir yang nyaman, aman, dan lancar di RSUPP Betun.

Berdasarkan masalah diatas, penulis mengajukan penelitian dengan judul “**Model Volume Kendaraan Di Rumah Sakit Umum Penyangga Perbatasan (RSUPP) Betun Untuk Prediksi Kebutuhan Parkir**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Mengetahui Volume Kendaraan di RSUPP Betun?
2. Bagaimana Memprediksi Kebutuhan Parkir di RSUPP Betun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah guna:

1. Guna Memahami Volume Kendaraan di RSUPP Betun.

2. Guna Memprediksi Jumlah Tempat Parkir Yang Dibutuhkan di RSUPP Betun.

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini berguna untuk:

1. Bagi mahasiswa, pencapaian kajian ini bisa dipakai jadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model volume kendaraan di RSUPP Betun.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk RSUPP Betun dalam mengatasi masalah parkir dan menentukan langkah yang tepat untuk menyelesaikannya.

1.5 Batasan Masalah

Supaya studi ini tidak membahas terlalu banyak hal dan lebih terarah, karena itu perlu dibuat batasan masalah. Bagian yang dibatasi dalam studi ini adalah:

1. Beberapa hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi luas lahan parkir, jumlah kendaraan yang parkir, total kendaraan yang terparkir dalam satu waktu, kapasitas parkir yang tersedia, tingkat kepadatan parkir, dan perkiraan kebutuhan parkir untuk 5 tahun ke depan.
2. Kendaraan yang masuk dan keluar dari parkiran RSUPP Betun semuanya dicatat
3. Pengamatan dilakukan selama 10 jam, dari pukul 07.00 sampai 17.00 WITA.
4. Kendaraan yang diamati adalah mobil dan motor yang parkir di dalam area RSUPP Betun.

1.6 Hubungan Dengan Studi Sebelumnya

Studi ini berjudul “**Model Volume Kendaraan Di Rumah Sakit Umum Penyangga Perbatasan (RSUPP) Betun Untuk Prediksi Kebutuhan Parkir**” dan memiliki hubungan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penjelasan lebih jelasnya bisa diperhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Hubungan Dengan Studi Sebelumnya

Penelitian	Kesamaan	Ketidaksamaan	Nilai
Muhammad Al Haris, Robiatul Adawiyah, dan Adhi Surya (2021) Analisis Kapasitas Ruang Parkir <i>Off Street</i> Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ulin Provinsi Kalimantan Selatan	Peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian yaitu: Variabel Dependent (Terikat) Yaitu: • Jurnal • Buku Refrensi • Google Variabel Independent (Bebas) yaitu: • Luas Lahan Parkir • Surve Lapangan • Foto Dokumentasi Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan Variabel Independent (Variabel Bebas) yaitu: • Volume kendaraan • Durasi parkir • Luas lahan parkir Variabel Dependent (Variabel Terikat) yaitu: • Luas bangunan • Jumlah karyawan • Jumlah tempat tidur	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ulin, Kalimantan Selatan, dengan cara survei langsung di lapangan untuk mengumpulkan data kendaraan. Dari data tersebut, mereka menganalisis volume parkir, akumulasi, dan kapasitas parkir. Sedangkan dalam penelitian saya, saya menggunakan metode konstan untuk menganalisis volume kendaraan dan memprediksi kebutuhan parkir di RSUPP Betun.	Hasil analisis menunjukkan bahwa di area parkir depan, jumlah kendaraan terbanyak yang masuk adalah 894 motor dan 422 mobil. Jumlah kendaraan yang parkir pada saat paling ramai (akumulasi tertinggi) adalah 159 motor dan 107 mobil. Di area parkir karyawan, jumlah kendaraan tertinggi adalah 552 motor dan 267 mobil, dengan akumulasi tertinggi 388 motor dan 170 mobil. Sementara di area parkir belakang, volume parkir tertinggi mencapai 540 motor dan 103 mobil, dengan akumulasi tertinggi 191 motor dan 25 mobil. Dari data ini, terlihat bahwa kapasitas lahan parkir yang tersedia masih cukup untuk menampung jumlah kendaraan yang ada saat ini.

Chilfah Syahrifah, Dwiani F.F. Kaffa (2022) Analisis Kebutuhan Parkir Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	Peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian yaitu: Variabel Dependent (Terikat) yaitu: • Pola Parkir • Kapasitas • Data Pemerintah • Data RSISA Variabel Independent (Bebas) yaitu: • Volume Kendaraan • Jenis Kendaraan Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan Variabel independent (variabel bebas) yaitu: • Volume kendaraan • Durasi parkir • Luas lahan parkir Variabel Dependent (variabel terikat) yaitu: • Luas bangunan • Jumlah karyawan • Jumlah tempat tidur	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan metode kuantitatif, yang dimulai dengan mengumpulkan data dari survei langsung di lapangan, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan dalam penelitian saya, saya menggunakan metode konstan untuk menganalisis volume kendaraan dan memperkirakan kebutuhan parkir di RSUPP Betun.	Dari hasil analisis diperoleh: Kebutuhan lahan parkir Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang telah terpenuhi, akan tetapi pada jam-jam sibuk tertentu jumlah volume parkir meningkat sehingga lahan parkir yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan parkir. Dari prediksi peningkatan jumlah kendaraan di Kota Semarang dalam rentang waktu 5 sampai 10 tahun kedepan mempengaruhi angka kebutuhan parkir. Maka dari itu Rumah Sakit Islam Sultan Agung perlu menambah fasilitas parkir
Indardi Ahmad Fadli (2023) Analisa Karakteristik dan Kebutuhan Parkir RSUDA djidarmo Rangkasbitung	Peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian yaitu: Variabel Dependent (terikat) yaitu: • Lay Out Parkir Rumah Sakit • Luas Lahan Parkir Variabel Independent (Bebas) yaitu: • Dokumentasi Lokasi • Data Kendaraan • Jumlah Titik Parkir Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan Variabel independent (variabel bebas) yaitu:	Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Adjudarmo Rangkasbitung dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif tentang karakteristik parkir. Sedangkan penelitian saya menggunakan metode konstan untuk menganalisis volume kendaraan dan memprediksi kebutuhan parkir di RSUPP Betun.	Dari hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut: Jumlah kendaraan yang parkir (volume parkir) adalah 885 motor dan 78 mobil. Jumlah kendaraan terbanyak yang parkir (akumulasi parkir) terjadi pada pukul 10.00–10.59 untuk mobil sebanyak 29 unit, dan pukul 13.00–13.59 untuk motor sebanyak 512 unit. Rata-rata lama parkir (durasi parkir) motor adalah 6,715 jam, sedangkan mobil 6,425 jam. Kebutuhan parkir untuk motor sebanyak 1.186 ruang parkir, dan untuk mobil sebanyak 112. Data indeks parkir juga

	• Volume kendaraan • Durasi parkir • Luas lahan parkir variabel dependent (variabel terikat) yaitu: • Luas bangunan • Jumlah karyawan • Jumlah tempat tidur		dihitung dari hasil tersebut.
MHD Rahul (2023) Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mandailing Natal	Peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian yaitu: Variabel Dependent (terikat) yaitu: • Jumlah Tempat Tidur Tersedia • Jumlah Tempat Tidur Terisi • Luas Total Bangunan Rumah Sakit Variabel Independent (Bebas) yaitu: • Akumulasi Parkir • Durasi Parkir Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan Variabel independent (variabel bebas) yaitu: • Volume kendaraan • Durasi parkir • Luas lahan parkir variabel dependent (variabel terikat) yaitu: • Luas bangunan • Jumlah karyawan • Jumlah tempat tidur	Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Mandailing Natal dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif tentang kebutuhan lahan parkir, jumlah kendaraan yang parkir dan karakteristik parkir untuk menggambarkan kondisi parkir di rumah sakit. Sedangkan penelitian saya menggunakan metode konstan untuk menganalisis volume kendaraan dan memprediksi kebutuhan parkir di RSUPP Betun.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Untuk kendaraan roda dua, kapasitas lahan parkir seluas 95,97 m ² dari total 105 m ² sudah cukup untuk menampung motor yang parkir. Namun, untuk kendaraan roda empat, luas lahan parkir sebesar 375 m ² tidak cukup untuk menampung semua mobil yang parkir. Berdasarkan data akumulasi kendaraan, Rumah Sakit Umum Daerah Panyabungan membutuhkan tambahan area parkir mobil agar bisa menampung kendaraan pengunjung, dokter, pegawai, dan perawat. Luas tambahan parkir yang dibutuhkan adalah sekitar 249 m ² .

Fatimah Az Zahra (2024) Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan	Peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian yaitu: Variabel Dependent (terikat) yaitu: • Denah dan luas bangunan • Jumlah tempat tidur Variabel Independent (Bebas) yaitu: • Jenis kendaraan dan plat nomor kendaraan • Jumlah kendaraan masuk dan keluar dari area parkir • Jumlah luas area parkir • Durasi parkir Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan Variabel independent (variabel bebas) yaitu: • Volume kendaraan • Durasi parkir • Luas lahan parkir variabel dependent (variabel terikat) yaitu: • Luas bangunan • Jumlah karyawan • Jumlah tempat tidur.	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan dengan pendekatan kuantitatif. Tahap pertama dilakukan dengan mengumpulkan data melalui survei lapangan, yaitu data primer dan data sekunder. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Metode yang dipakai mengacu pada Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir serta Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir dari Departemen Perhubungan. Sementara itu, dalam penelitian saya digunakan metode konstan untuk menghitung volume kendaraan dan memprediksi kebutuhan parkir di RSUPP Betun.	Berdasarkan hasil analisis, jumlah sepeda motor terbanyak yang parkir adalah 579 unit, sedangkan mobil penumpang sebanyak 303 unit. Jumlah kendaraan paling banyak yang parkir pada saat bersamaan (akumulasi) adalah 324 sepeda motor dan 67 mobil penumpang. Rata-rata waktu parkir untuk kedua jenis kendaraan tersebut adalah 2,15 jam per kendaraan. Kebutuhan tempat parkir untuk sepeda motor adalah 63 unit, dan untuk mobil penumpang sebanyak 40 unit. Dari hasil ini, bisa disimpulkan bahwa area parkir untuk sepeda motor masih memadai, namun area parkir untuk mobil penumpang sudah tidak cukup. Karena itu, perlu penambahan ruang parkir untuk mobil penumpang.
---	---	--	--